

ABSTRACT

EMANUEL ERI ANTONO. **Love and Sexual Dysfunctions: A Psychological Study of Maria in Paulo Coelho's *Eleven Minutes***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2006.

Every person has their own dreams about their future. The dreams can become an ambition that leads a person to change his or her life with many efforts to make the dreams come true. On the way to fulfill their dreams, a person may meet many problems. In Paulo Coelho's *Eleven Minutes*, Maria represents a person who has to face many problems during her effort to fulfill her ambition. Her problems are mainly about love and sex.

This study aimed at solving two problems. The first problem is the characterization of the major character, Maria, in the novel. The second problem is the relation between love and sexual dysfunctions reflected through the major character, Maria.

The method applied in this study is the library research. The data are Paulo Coelho's novel entitled *Eleven Minutes* and other sources which are closely related to the study. In order to have a profound analysis, psychological approach is used. This study focuses on the character as the intrinsic element to be a mean for psychological aspect of the main character in the novel. In the relation between both of significant parts above, the study explains a character that involves patterns of behavior, thoughts, and feelings.

The study finds that Maria is able to solve her problems and finally get her dreams come true. She finds her true desire and the meaning of her life. Maria is a 23 year old woman who is smart, tough, brave and cultivated. She is also an ambitious person who wants to fulfill her desires. She dreams of finding her true love that is capable of satisfying her desire on love, sexuality, and economy. Her ability to learn from her own experience helps her to fulfill her desires. She is strong enough to face many unsatisfying conditions that delay her desires. She is not afraid of the pain caused by love. She never gives up to find out the pleasure of the sexual relation although she has a disability to get the pleasure. In her journey, Maria finds that her pain and unsatisfactory is part of her journey to make her dream come true. She must deal with suffering before she gets a better life. She has to understand love at once in order to get true love. And she has to give the meaning of her sexual relationship in order to get the pleasure.

ABSTRAK

EMANUEL ERI ANTONO. **Love and Sexual Dysfunctions: A Psychological Study of Maria in Paulo Coelho's *Eleven Minutes***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2006.

Setiap orang memiliki impian akan masa depan mereka masing-masing. Impian tersebut bisa berubah menjadi sebuah ambisi yang membawa perubahan kepada kehidupan seseorang melalui berbagai usaha yang dilakukan untuk mewujudkannya. Dalam perjalanan untuk mewujudkan impian tersebut, seseorang bisa saja memperoleh masalah. Dalam novel karya Paulo Coelho, *Eleven Minutes*, Maria mewakili seseorang yang harus menghadapi masalah dalam upaya mewujudkan impiannya. Masalah yang ia hadapi adalah mengenai cinta dan seks.

Penelitian ini berusaha memecahkan dua permasalahan. Permasalahan pertama adalah penjabaran karakter Maria dalam novel. Masalah kedua adalah bagaimana kaitan antara cinta dengan disfungsi seksual yang tercermin melalui karakter Maria.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Data-data yang digunakan adalah novel karya Paulo Coelho, *Eleven Minutes* dan sumber-sumber yang lain yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Untuk mendapatkan analisa yang mendalam, maka digunakan pendekatan secara psikologis. Penelitian ini menitikberatkan pada karakter yang merupakan unsur intrinsik sebagai alat untuk meninjau aspek psikologis dari tokoh utama dalam novel. Dalam hubungan antara kedua hal penting tersebut, penelitian menjelaskan sebuah karakter yang meliputi pola-pola tingkah laku, pemikiran, dan perasaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Maria mampu memecahkan masalah-masalahnya dan pada akhirnya berhasil mewujudkan impiannya. Ia menemukan hasrat sejatinya dan juga menemukan arti hidupnya. Maria adalah seorang wanita muda berusia 23 tahun yang cantik, cerdas, keras hati, berani dan terlatih. Dia juga seorang yang ambisius yang ingin mewujudkan keinginannya. Dia memimpikan cinta sejatinya yang mampu memuaskan hasratnya akan cinta, seks, dan ekonomi. Kemampuannya untuk belajar dari pengalaman pribadinya membantunya mewujudkan keinginan-keinginannya. Ia cukup tabah menghadapi berbagai kondisi yang tidak memuaskan yang menghambat keinginannya. Dia tidak takut menghadapi rasa sakit yang timbul dari cinta. Ia pantang menyerah untuk mencari tahu kepuasan hubungan seks meskipun ia memiliki ketidakmampuan dalam mendapatkan kepuasan seks. Dalam perjalanannya, Maria menemukan bahwa rasa sakit dan ketidakpuasan adalah bagian dari perjalanan mewujudkan impiannya. Ia harus menderita sebelum mendapatkan hidup yang lebih baik. Ia harus mengerti makna cinta dulu untuk mendapatkan cinta sejatinya. Dan ia harus memberi makna dalam hubungan seksnya agar ia bisa memperoleh kenikmatan seks.